

Pengaruh Media *Busy Box* terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nurussalam Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Bunga Indra Pratiwi¹, Zulkifli N², Daviq Chairilisyah³

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Riau

Email: bunga.indra5001@student.unri.ac.id, pakzul59.nz@gmail.com, daviqch@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk melihat kemampuan motorik halus anak sebelum penerapan media *busy box* pada anak usia 5-6 tahun di TK Nurussalam Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. 2) Untuk melihat kemampuan motorik halus anak sesudah penerapan penerapan media *busy box* pada anak usia 5-6 tahun di TK Nurussalam Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. 3) untuk mengetahui pengaruh media *busy box* terhadap Kemampuan Motorik Halus anak usia 5-6 tahun di TK Nurussalam Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Bentuk penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Alat penelitian data yang digunakan adalah instrumen penelitian dengan lembar observasi yang terdiri dari 9 indikator penilaian. Berdasarkan hasil penelitian ini terjadi peningkatan terhadap kemampuan motorik halus anak. Penelitian ini terdiri dari pretest, treatment dan posttest. Di penilaian pre-test yaitu 42,22% berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB). Setelah diberikannya perlakuan atau di penilaian post-test yaitu 82,41% berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB). Terdapat pengaruh yang signifikan ketika menggunakan Media *Busy Box* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Islam Nurussalam Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru adalah kriteria penilaian Gain Ternormalisasi berada pada kategori sedang sebesar 69,55%

Kata Kunci: Media Busy Box, Kemampuan Motorik Halus, Anak Usia 5-6 Tahun

Abstract

The aims of this study are: 1) To see the fine motor skills of children before the application of busy box media in children aged 5-6 years at Nurussalam Kindergarten, Bukit Raya District, Pekanbaru City. 2) To see the fine motor skills of children after the application of busy box media for children aged 5-6 years at Nurussalam Kindergarten, Bukit Raya District, Pekanbaru City. 3) to examine/ to know the effect of busy box media on the Fine Motor Skills of children aged 5-6 years in Nurussalam Kindergarten, Bukit Raya District, Pekanbaru City. The form of this research / research method used is experimental research. The data research tool used is a research instrument with an observation sheet consisting of 9 assessment indicators. This research consists of pretest, treatment and posttest. In the pre-test assessment, 42.22% was in the Starting to Develop (MB) criteria. After being given treatment or in the post-test assessment, 82.41% were in the very well developed criteria (BSB). There is a significant effect when using the Busy Box Media on the fine motor skills of children aged 5-6 years at Nurussalam Islamic Kindergarten, Bukit Raya District, Pekanbaru City is the assessment criteria for Normalized Gain in the medium category of 69.55%.Based on the results of this study that there was an increasing in children's fine motor skills

Keywords: *Busy Box Media, Fine Motors Skills, 5-6 Years Old Children*

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah makhluk yang memiliki banyak sekali hal unik dan juga memiliki beragam karakteristik menurut tingkatan usia yang ada pada anak usia dini. Maka dari itu, perlu diupayakan adanya sebuah stimulasi atau proses pembelajaran guna mengembangkan hal-hal unik dan karakteristik anak usia dini tersebut menjadi ke arah yang lebih baik. Karena pada masa *golden age* itulah merupakan masa yang sangat optimal untuk anak usia dini dalam mengembangkan bakat dan potensi yang dimilikinya. Sebagaimana dijelaskan pada Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional yang tercantum pada Bab 1 Pasal 1 di angka 14 yang menyatakan bahwasanya Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu kebijakan ataupun usaha dalam melaksanakan pembinaan yang dilakukan melalui pemberian stimulasi atau rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani yang ditujukan kepada anak sejak usia lahir hingga 6 tahun agar kelak nanti anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Salah satu yang menjadi upaya untuk stimulasi atau memberikan rangsangan kepada anak ialah untuk meningkatkan kemampuan motorik halusya. Dimana Motorik halus (*fine motors skill*) adalah suatu gerakan dari otot-otot kecil dari tubuh untuk mencapai sebuah gerakan atau keterampilan. Gerakan motorik halus merupakan gerakan yang sangat penting untuk tubuh. Karena gerakan motorik halus hanya melibatkan otot-otot kecil yang ada pada tubuh, oleh sebab itu gerakan yang diperlukan tidak membutuhkan tenaga besar melainkan membutuhkan koordinasi yang cermat dan tepat. (Steffi Claudia. 2018)

Menurut Hurlock (Riris Eka Setyani, 2013) adalah meningkatnya sebuah pengkoordinasian antara gerak tubuh yang melibatkan otot dan syaraf kecil yang terdapat dalam tubuh. Dimana dengan otot dan syaraf kecil itulah yang nanti memunculkan gerakan seperti meremas kertas, menyobek, menggambar, menulis, dan lain sebagainya. . Hurlock juga mengatakan bahwa perkembangan motorik adalah perkembangan yang mengendalikan pergerakan jasmani melalui kegiatan yang ada di pada saraf secara terkoordinasi. Perkembangan motorik ini erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Keterampilan motorik berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot. Maka dari itu, gerakan anak sesederhana apapun gerakannya merupakan hasil interaksi dari tubuh yang di kontrol oleh otak.

Perkembangan motorik terbagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Menurut Standar kompetensi anak usia dini bagian fisik motorik ialah, pada (a) Motorik Kasar: Berlari, memanjat, menendang bola, menangkap bola, bermain lompat tali, berjalan pada titian keseimbangan, dan lain sebagainya. (b) Motorik Halus: Mewarnai pola, makan dengan sendok, mengancingkan baju, menarik resleting, menggunting pola, menyisir rambut, mengikat tali sepatu, menjahit dengan alat jahit tiruan, dan lain sebagainya. (c) Organ Sensoris: Membedakan berbagai macam rasa, mengenali berbagai macam bau, mengenali berbagai macam warna benda, mengenali berbagai benda dari ciri-ciri fisiknya, mampu membedakan berbagai macam bentuk, dan lain sebagainya

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di TK Nurussalam Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru menemukan bahwa anak masih belum berkembang kemampuan motorik halusya. Hal ini terlihat dari (1) sebagian besar anak belum mampu untuk meniru bentuk, terbukti ketika terjadi proses pembelajaran, bentuk tulisan yang di buat oleh anak belum terbentuk sesuai contoh dan belum benar (2) sebagian besar anak juga belum mampu untuk menjelajahi berbagai media dan kegiatan, (3) Strategi pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi (4) Proses pembelajaran masih bersifat akademis, yaitu lebih menekankan pada anak pandai membaca (5) Masalah perkembangan anak dalam belajar, misalnya anak malas, anak pasif dalam melakukan kegiatan. Sehingga mengakibatkan kemampuan motorik halus anak berkembang kurang maksimal dan merata

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus di TK Nurussalam ialah dengan penggunaan media *busy box*. Dimana Media *busy box* adalah sebuah media edukatif bagi anak. Pengertian *busy box* ialah berasal dari bahasa Inggris dimana *busy* berarti sibuk dan *box* berarti kotak, yang jika diartikan secara keseluruhan berarti kotak sibuk. Media *busy box* ini sendiri memiliki berbagai aktivitas untuk menunjang kemampuan motorik halus anak seperti aktivitas menggunting, menempel, meronce serta menulis bentuk di sebuah papan tulis magnetik. Manfaat media *busy box* ini untuk anak usia dini khususnya untuk anak usia 5-6 tahun ialah untuk mendorong anak dengan cara menghibur, mendorong kemampuan motorik halus keterampilan, mental dan emosional (Lela Nurlaela, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di TK Islam Nurussalam Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Serta dilakukan dalam rentang waktu 6 bulan, yakni dari bulan Januari (pembuatan proposal) hingga bulan Juli (selesai penelitian) 2021.

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian eksperimen karena peneliti ingin melihat variabel sebab dan variabel akibat yaitu pengaruh media *busy box* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Nurussalam Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru melalui rancangan eksperimen. Metode penelitian yang digunakan yaitu pra-eksperimen dengan rancangan desain pretest pasca tes satu kelompok atau the one-group pretest-posttest design.

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 15 orang anak dimana sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, maka peneliti tidak bisa dan tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. (Sugiyono, 2016) Untuk menentukan sampel penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu menentukan sampel yang diambil dari keseluruhan populasi yang ada (Sugiyono, 2016). Data yang digunakan pada penelitian ini ialah data primer dan instrument yang digunakan adalah instrument lembar observasi yang gunanya ialah untuk melihat atau mengobservasi sejauh mana kemampuan motorik halus anak baik itu sebelum maupun sesudah perlakuan/ treatment

Terdapat 9 indikator penilaian dengan 4 poin. Dari Lembar observasi penilaian kemampuan motorik halus anak, penilaian tentang hasil aktifitas guru dan aktifitas anak selama pembelajaran dengan metode eksperimen dapat dikelompokkan berdasarkan 4 kriteria persentase yang sudah ditentukan (dalam Suharsimi Arikunto, 2013) antara lain: 76% - 100%: Tergolong Berkembang Sangat Baik (BSB), 56% - 75% : Tergolong Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 41% - 55%: Tergolong Mulai Berkembang (MB) <40% : Tergolong Belum Berkembang (BB)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi pada kelas eksperimen menunjukkan tingkat kemampuan motorik halus anak sebelum treatment berada pada kategori mulai berkembang (MB) Data yang di analisis dalam penelitian ini adalah data tentang kemampuan motorik halus dengan pemberian perlakuan media *busy box*.

Tabel 1 Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor Hipotetik				Skor Empirik			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
Pretest	9	36	22,5	4,5	13	18	15,20	1,256
Posttest	9	36	22,5	4,5	21	33	29,67	2,968

Tabel 2 Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nurussalam Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Sebelum diberikan Perlakuan

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1	BSB	76-100%	0	0
2	BSH	56-75%	0	0
3	MB	41-55%	11	73,33
4	BB	<41%	4	26,66
Jumlah			15	100

Berikut adalah data *pretest* sebelum diberikannya perlakuan dengan media *busy box* Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kemampuan motorik halus anak sebelum Pemberian Media Busy Box tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase 0%, anak pada kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 11 orang anak dengan persentase 73,33% dan belum berkembang (BB) sebanyak 4 orang anak dengan persentase 26,66%.

Tabel 3 Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nurussalam Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru (*Posttest*)

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1	BSB	76-100%	13	86,66
2	BSH	56-75%	2	13,33
3	MB	41-55%	0	0
4	BB	<41%	0	0
Jumlah			15	100

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kemampuan motorik halus anak usia 5-6 Tahun setelah diberikan perlakuan berupa Media Busy Box diperoleh data anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 13 anak dengan persentase 86,66%, dan dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 orang dengan persentase 13,33% serta tidak ada anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB) dengan persentase 0%.

Perbandingan Data *Pretest* dan *Posttest*

Penelitian ini dilakukan menggunakan *one group pretest posttest design* yaitu melihat hasil *pretest* dan *posttest*. Adapun hasil *pretest posttest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4 Rekapitulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nurussalam Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

No	Kategori	Rentang Skor	Pretest		Posttest	
			F	%	F	%
1	BSB	76-100%	0	0	13	86,66
2	BSH	56-75%	0	0	2	13,33
3	MB	41%-55%	11	73,33	0	0
4	BB	< 40%	4	26,66	0	0
Jumlah			15	100	15	100

Berdasarkan tabel 4.7 perbandingan antara sebelum dan sesudah perlakuan dapat diketahui bahwa *sebelum* pemberian media busy box tidak ada anak yang berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) maupun berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase

0% dalam kriteria mulai berkembang (MB) terdapat 11 orang anak dengan persentase 73,33% serta pada kriteria belum berkembang (BB) terdapat 4 orang anak dengan persentase 26,66%. Sementara ketika diberikan perlakuan dengan media *busy box* sebagian besar anak mengalami peningkatan dimana terdapat 13 anak yang berkembang sangat baik (BSB) dan 2 anak berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase masing-masing yakni 86,66% dan 13,33% pada kriteria Mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB) tidak ada anak yang berada pada kriteria tersebut sehingga persentasenya adalah 0%

Persyaratan untuk penelitian ini juga harus disertai dengan analisis varians yakni dengan *dilakukanya* uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, uji linearitas dan memakai sistem hitungan gain ternormalisasi. Adapun deskripsi pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan uji normalitas dengan cara *Kolmogrof (uji K-S sample)* pada *SPSS V 23*. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,98453289
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,098
	Positive	,094
	Negative	-,098
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Data dikatakan normal jika tingkat *sig.* Pada *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. Nilai *sig.* Sebelum perlakuan sebesar 0,200 dan nilai *sig.* Sesudah perlakuan sebesar 0,200. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $sig > 0,05$ maka H_0 diterima, data tersebut berdistribusi normal

Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memberi keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Analisis homogenitas dalam pengujian ini peneliti menggunakan program *SPSS V 23*. Kolom yang dilihat pada *print out* ialah kolom *Sig.* Jika nilai pada kolom *Sig* > 0,05 maka H_0 diterima

Tabel 6 Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

pretest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,109	4	7	,975

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode t-test untuk melihat perbedaan pada sebelum dan sesudah perlakuan serta melihat seberapa besar pengaruh media *busy box* terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini. Data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika $Sig. > 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak dan sebaliknya jika $Sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Tabel 7 Uji Hipotesis

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest – posttest	14,467	2,386	,616	-15,788	-13,145	23,478	14	,000

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dimiliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah ada hubungan antar variabel hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak).

Tabel 8 Uji linearitas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
pretest * posttest	Between Groups	(Combined) Linearity	19,567	7	2,795	6,906	,010
		Deviation from Linearity	8,830	1	8,830	21,815	,002
			10,737	6	1,789	4,421	,036
Within Groups			2,833	7	,405		
Total			22,400	14			

Berdasarkan tabel 7 diatas menunjukkan hasil pengujian data kemampuan motorik halus pada anak dengan media *busy box* sebesar 0,010. Artinya adalah nilai *sig combined* lebih kecil dari 0,05 ($0,010 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara sebelum dan sesudah penggunaan media *busy box* adalah linear.

Uji Gain Ternormalisasi

$$G = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{skor pretest}} \times 100\%$$

$$G = \frac{445 - 228}{540 - 228} \times 100\%$$

$$G = \frac{217}{312} \times 100\%$$

$$G = 69,55\%$$

Berdasarkan rumus di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh media *busy box* terhadap kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di TK Nurussalam Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru adalah sebesar 69,55%. Dimana pada kategori Gain ternormalisasi berada pada kategori sedang yakni $30\% < 70\%$.

KESIMPULAN

Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Nurussalam Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru sebelum pemberian Media *Busy Box* Rata-rata tergolong pada kriteria Mulai Berkembang (MB). Dimana masih banyak anak yang belum mampu untuk meniru bentuk, bentuk tulisan yang di buat oleh anak belum terbentuk sesuai contoh dan belum benar, anak juga belum mampu untuk menjelajahi berbagai media dan kegiatan, strategi pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, Proses pembelajaran masih bersifat akademis, yaitu lebih menekankan pada anak pandai membaca dan Masalah perkembangan anak dalam belajar, misalnya anak malas, anak pasif dalam melakukan kegiatan. Sehingga mengakibatkan kemampuan motorik halus anak berkembang kurang maksimal dan merata. Kemampuan motorik halus pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Nurussalam Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru setelah diberikan Media *Busy Box* tergolong pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Artinya dengan diberikan perlakuan berupa Media *Busy Box* pada anak usia 5-6 tahun maka kemampuan motorik halusnya menjadi meningkat. Terdapat pengaruh yang signifikan ketika menggunakan Media *Busy Box* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Islam Nurussalam Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru adalah kriteria penilaian Gain Ternormalisasi berada pada kategori sedang sebesar 69,55%

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Claudia, Stefia dkk. 2018. "*Origami Game for Improving Fine Motor Skills for Children 4-5 Years Old in Gang Buaya Village in Salatiga*". volume 2 : 143-148
- Guslinda dan Rita Kurnia. 2018. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Komaria. 2019. "Pengaruh Bermain *Playdough* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Kartika Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan". Skripsi. UIN Raden Intan Lampung.
- Mahnun, Nunu. 2012. "Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran" *Jurnal Pemikiran Islam*; Vol. 37, No. 1
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Muarifah, Alif dan Nurkhasanah. 2019. "Identifikasi Keterampilan Motorik Halus Anak. *Jurnal*". Universitas Ahmad Dahlan
- Nurkamelia. 2019. "Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak STPPA Tercapai di RA Harapan Bangsa Maguwoharjo Condong Catur Yogyakarta". UIN Sultan Syarif Kasim Riau vol 2 no 2 : 112-136
- Nurlaela, Iela. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book* Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Di Play Group Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018" Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Uin Raden Intan Lampung.
- Pura, Dwi Nomi. 2019. "Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Serutan Pensil". Skripsi. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Dehasen Bengkulu
- Permendikbud, 2014 Surat Edaran No. 137 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta.

- Permendikbud, 2014 Surat Edaran No. 146 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta.
- Setiani, Riris Eka. 2013. "Memahami Pola Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Dini" Skripsi. Prodi Pendidikan Guru Raudathul Athfal Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sitepu, Juli Maini dan Sri Rahayu Janita. 2016. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik di Raudhatul Athfal Nurul Huda Kecamatan Sunggal kabupaten Deli Serdang". *Intiqad* vol. 8 no. 2: 73–83
- Suhartini, dkk. 2017. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud As-Sakinah Desa Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Volume 4 No 1
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D*. Alfabeta. Bandung.
- Sujiono dan Yuliani Nurani. 2013. *Konsep Dasar Paud*. Jakarta: PT Indeks